

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1. Kesimpulan**

Dari pembahasan penyusunan laporan keuangan dan perhitungan zakat penghasilan UMKM Warung Potlot Khas Padang yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencatatan dalam menyusun laporan keuangan UMKM Warung Potlot Khas Padang disusun menggunakan SAK yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan dasar penyusunan menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual serta mata uang yang digunakan adalah Rupiah. Entitas menggunakan rumus biaya FIFO dengan Metode Periodik dalam pengakuan persediaan. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu serta pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterima secara tunai dan menggunakan cara langsung atau *single step* dan juga beban diakui saat terjadi.
2. Penentuan nisab yang didasarkan pada 85 gram emas yang dirupiahkan sebesar Rp59.330.000 per tahun dan dibagi 12 bulan diperoleh perhitungan nisab sebesar Rp4.944.166,67 per bulan, maka didapatkan bahwa UMKM Warung Potlot Khas Padang tidak wajib mengeluarkan zakat penghasilan atau profesi diakibat

penghasilan bersih UMKM Warung Potlot Khas Padang hanya sebesar **Rp2.926.947**. Apabila pemilik UMKM Warung Potlot Khas Padang tetap mengeluarkan sedikit uang dari penghasilannya dapat dilakukan dengan melakukan infak atau sedekah.

3. Membantu pemilik UMKM Warung Potlot Khas Padang dalam mengambil keputusan untuk menaikkan harga per produknya dilihat pada harga pasar yang ada karena sebelumnya UMKM Warung Potlot Khas Padang menetapkan harga per produknya di bawah harga pasar serta juga biaya variabel per produknya yang lumayan besar dan hanya mendapatkan margin atau untung per produknya sedikit dari harga biasa.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, hal-hal yang perlu dilakukan perusahaan terhadap kondisi keuangan perusahaan yang ada sekarang yaitu:

1. UMKM Warung Potlot Khas Padang berani untuk mengaplikasikan sebuah sistem informasi akuntansi agar pencatatan transaksi tidak dilakukan secara manual dan lama dalam menyusun laporan keuangan.
2. Dalam mengeluarkan zakat penghasilan atau profesi yang harus melebihi nisab zakat penghasilan, pemilik harus memperhatikan marketing yang mungkin lebih ditingkatkan lagi, tidak hanya dari

mulut ke mulut tetapi juga dimaksimalkan dengan pemanfaatan media massa pada masa yang sudah canggih ini agar dapat memperoleh *profit* penjualan yang lebih tinggi lagi.

3. UMKM Warung Potlot Khas Padang harus menaikkan harga atau margin per produknya atas dasar memikirkan harga pasar serta biaya perproduknya supaya mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal lagi serta memperhitungkan biaya – biaya yang akan terjadi untuk masa ke depan.

